BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi di SDN 38 Cumateh Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas IV dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi pada pembelajaran IPA. Hal ini terlihat dari peningkatan indikator keberhasilan dari Siklus I ke Siklus II.

- Pada siklus I persentase aktivitas siswa dalam bertanya adalah 52.50%.
 Meningkat menjadi 75.00% pada siklus II.
- 2. Pada siklus I persentase aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan adalah 45.00%. Meningkat menjadi 62.50% pada siklus II.
- Pada siklus I persentase aktivitas siswa dalam melakukan diskusi adalah
 57.50%. Meningkat menjadi 82.50% pada siklus II.
- 4. Pada siklus I persentase aktivitas guru adalah 67.86% meningkat menjadi 78.57% pada siklus II.
- Pada siklus I persentase hasil belajar siswa kognitif aspek pemahaman
 (C2) adalah 40% dengan rata-rata ketuntasan 60.5 meningkat menjadi
 95% dengan rata-rata ketuntasan 88 pada siklus II.

Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran IPA melalui dengan menggunakan metode demonstrasi mengalami peningkatan dan dapat dikatakan baik, karena telah mencapai target yaitu 70%.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dengan alasan berikut:

- Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA.
- Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran serta dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- Bagi sekolah, sebagai bahan rujukan bagi guru maupun kepala sekolah akan pentingnya metode pembelajaran dan pengetahuan prasyarat dalam pembelajaran IPA.
- 4. Bagi penelitian selanjutnya, agar pelaksanaan dengan menggunakan metode demonstrasi lebih efektif lagi jika diterapkan diruangan luas atau terbuka dan diberikan variasi bentuk pada soal latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar, 2007. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Http://pakguruonline.pendidikan.net/buku_tua_pakguru_dasar_kpdd. html. (Diakses13 Maret 2008)
- IGAK, Wardhani, Kuswaya, Noehi Nasution, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas. (Buku Materi pokok)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyasa. 2008. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud 2013. *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdikbud.
- Priyono 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Hamudha Prima Media.
- Purwanto.1989. Metoda Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Roestiyah, N. 2001. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Roza, Delisa, 2011. Peningkatan Hasil Belajar Luas Bangun Datar Melalui Strategi Belajar Kooperatif Tipe Jigsaw Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 34 Siguntur Tua. Padang: UNP.
- Sagala, Syaiful. 2006. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: CV alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto, 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Bumi Aksara.
- Syah, Muhibbin. 2007. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tim Pustaka Yustisia, 2008. *Hakikat Belajar*. Jakarta : Depdikbud.
- Wina Sanjaya. 2006. Strategi Penbelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Wiriaatdmaja, Rochiati, 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda Karya.